

ABSTRAK

MUHAMMAD RAIS : PERSEPSI SANTRI TENTANG PROFESIONALISME GURU PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI MEREKA BELAJAR QIRA'AT (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung).

Akhir-akhir ini masyarakat Islam semakin hari semakin berkurang kualitasnya dalam membaca dan memahami Al-Qur'an menurut yang sewajarnya. Hal ini terjadi karena kurangnya guru yang profesional dalam membina pengajaran qira'at.

Persepsi santri tentang profesionalisme guru pengaruhnya terhadap motivasi mereka belajar qira'at di Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung membawa implikasi diterapkannya berbagai pendekatan. Namun kajian ini tidak bermaksud menyoroti banyak sedikitnya pendekatan yang digunakan, melainkan hanya untuk mengetahui derajat kualitas persepsi santri tentang profesionalisme guru terhadap motivasi mereka belajar qira'at di Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi santri tentang profesionalisme guru terhadap motivasi mereka belajar qira'at, motivasi yang mendorong lahirnya perbuatan. Perbuatan merupakan rangkaian tindakan untuk mencapai tujuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk mendukung metode itu digunakan beberapa teknik yakni: Teknik kepustakaan, Teknik observasi, Teknik wawancara (interview), Teknik angket (kuisisioner). Keempat teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang saling mendukung pada sampel penelitian 50 orang santri Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung. Data diolah dengan pendekatan statistika nonparametrik (bebas distribusi) untuk mengetahui koefisien korelasi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi santri tentang profesionalisme guru terhadap motivasi mereka belajar qira'at di Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Falah Cicalengka Bandung, dengan koefisien korelasi 0,52 dan taraf signifikansi 0,95 berdasarkan klasifikasi Guilford. Angka tersebut berada diantara 0,40 – 0,70 termasuk katagori moderate (sedang). Pembuktian ditemukan sebagai berikut: t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_u = 4,217 > t_1 = 1,675$). Dengan demikian berarti bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.